



KR-Surya Adi Lesmana

WISATAWAN MALIOBORO: Wisatawan memasuki kawasan Malioboro, Yogyakarta, Jumat (28/1). Wisatawan asal luar DIY terus berdatangan meskipun bukan hari libur ataupun akhir pekan, sehingga menjadi berkah tersendiri bagi para pedagang kakilima (PKL) menjelang relokasi.

KASUS PERDAGANGAN ORANG LPSK Terima 147 Permohonan

JAKARTA (KR) - Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) menerima 147 saksi dan/atau korban yang mengajukan permohonan perlindungan terkait tindak pidana perdagangan orang (TPPO) selama 2021. Dari 147 pemohon tersebut, 126 di antaranya merupakan korban perdagangan orang yang terdiri 120 korban perempuan dan 6 orang laki-laki.

"Potret korban perdagangan orang yang didominasi perempuan memberikan gambaran bentuk eksploitasi yang dialami korban, yakni 51 korban dieksploitasi secara seksual dan 66 korban diperdagangkan sebagai pekerja migran," ujar Wakil Ketua LPSK Edwin Partogi Pasaribu dalam keterangan tertulis yang diterima Antara di Jakarta, Jumat (28/1).

Ia menyebutkan, secara jumlah, memang menurun apabila dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 203 pemohon. Sejumlah kasus perdagangan orang beberapa waktu terakhir, antara lain tenggelamnya kapal yang mengangkut pekerja migran Indonesia di Perairan Selangor Malaysia, yang menewaskan setidaknya 21 orang. Belum lagi berita penggerebekan aksi perdagangan anak yang diujakan

sebagai pekerja seks komersial melalui berbagai platform digital.

Menurut Edwin, pemohon dari Jabar cenderung konsisten dari sisi jumlah permohonan di kisaran angka 60-an. Jumlah pemohon terbanyak dari tiga kabupaten/kota, yakni Indramayu 21 orang, Kota Bandung 12 orang dan Kabupaten Cianjur 10 orang.

Para pelaku umumnya mengeksploitasi korban untuk bekerja di sektor domestik sebagai pekerja migran (23 orang) dan sebagai pekerja di sektor hiburan malam atau eksploitasi secara seksual (37 orang).

Korban biasanya telah terperangkap dalam jaringan perdagangan orang. Seringkali mereka merasa dirinya bukan korban, sehingga dalam penanganan kasus perdagangan orang diperlukan pendekatan khusus untuk meyakinkan mereka agar mau bekerja sama dengan proses penegakan hukum.

Situasi tersebut tercermin dari data pihak yang mengajukan permohonan perlindungan kepada LPSK. Hanya 23 orang yang mengajukan permohonan berasal dari korban sendiri dan keluarganya.

(Fu)-f

MUNCUL KASUS COVID-19

PTM di Sekolah Bisa Dikurangi 50%

YOGYA (KR) - Munculnya kasus Covid-19 saat pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) menjadi perhatian sejumlah kalangan, termasuk Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono (HB) X.

Guna mengantisipasi penularan lebih jauh, selain melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan PTM, Sultan meminta sekolah DIY untuk mengurangi kapasitas pembelajaran tatap muka (PTM) dari 100 persen menjadi 50 persen. Hal tersebut perlu dilakukan untuk memastikan penegakan prokes khususnya yang berkaitan dengan jarak bisa dilaksanakan dengan baik.

"Dalam beberapa hari terakhir trend kasus harian Covid-19 di DIY cenderung

naik. Untuk itu saya minta agar pelaksanaan PTM yang saat ini mulai diterapkan 100 persen bisa dikurangi. Misalnya untuk SMP dan SMA sebaiknya tidak 100 persen tapi 50 persen. Semua itu untuk memastikan penegakan Prokes di sekolah bisa dilaksanakan dengan baik. Sambil kita lihat perkembangannya dalam seminggu ini seperti apa," kata Sultan di Kompleks Kepatihan, Jumat (28/1).

Sultan mengungkapkan, sejumlah upaya terus di-

lakukan oleh Pemda DIY untuk mengantisipasi terjadinya kasus baru termasuk di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, seandainya di sekolah ditemukan penularan, maka akan dilakukan penutupan terhadap kelas yang bersangkutan sampai penularan dapat diputus.

Tidak hanya itu, guna memastikan penegakan prokes sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan.

Sultan meminta agar dilakukan evaluasi terhadap PTM secara menyeluruh. Evaluasi itu dinilai penting seiring dengan kenaikan Covid-19.

Sedangkan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY K Basukara Aji

mengaku, sudah melakukan koordinasi dengan Satgas di kabupaten/kota maupun Disdikpora DIY guna mengantisipasi kenaikan Covid-19. Adapun untuk pelaksanaan PTM di DIY akan menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Walaupun sebetulnya siswa sudah mulai nyaman dengan PTM 100 persen yang saat ini mulai diberlakukan di sekolah-sekolah di DIY. Tapi dengan adanya kenaikan Covid-19 maka harus dilakukan evaluasi.

"Kalau memang tidak bisa menerapkan Prokes ketat, sekolah bisa menerapkan PTM 50 persen. Karena sekolah yang lebih tahu, kondisi di lapangan," ujarnya.

(Ria)-f

PELAKSANAAN PTM DIPERKETAT

21 Siswa di Purwokerto Positif Covid

BANYUMAS (KR) - Sebanyak 21 siswa dan tiga guru SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Banyumas positif Covid-19 berdasarkan hasil tes antigen yang dilakukan secara acak, Kamis (27/1). Berkaitan dengan temuan itu Pemkab Banyumas melalui Satgas Penanganan Covid-19 setempat meminta seluruh sekolah memperketat kembali standar operasional prosedur (SOP) dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM).

Sekretaris Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Banyumas Suwondo saat ditemui di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Jumat (28/1) menegaskan, pihaknya meminta seluruh sekolah mengaktifkan kembali Satgas Covid-19 yang ada di sekolah serta meninjau lagi beberapa SOP yang harus dilaksanakan.

Suwondo mengakui, pada awal pelaksanaan PTM terbatas, pihak sekolah melaksanakan protokol kesehatan maupun SOP PTM secara ketat. Namun kemudian terjadi pengenduran dalam pelaksanaan SOP PTM maupun protokol kesehatan. Ia mencontohkan AC yang seharusnya tidak dihidupkan, sekarang dinyalakan.

Kepala SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Faizul Munif mengatakan, puluhan siswa dan guru yang positif berdasarkan tes antigen telah menjalani tes reaksi rantai polimer (polymerase chain reaction atau PCR) di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto, Jumat (28/1) pagi. Tes PCR tersebut untuk memastikan apakah puluhan siswa dan guru tersebut positif atau negatif Covid-19. Kegiatan PTM di SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto ditutup hingga Senin (31/1) dan kegiatan belajar mengajar dialihkan ke pembelajaran secara daring, meskipun belum terstruktur karena masih insidental.

(Dri)-f

GELOMBANG TINGGI MASIH BERPOTENSI TERJADI

Pumpunan Angin Pengaruhi Cuaca Jateng Selatan

CILACAP (KR) - Pumpunan angin yang muncul di Laut Jawa mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Jawa Tengah bagian Selatan maupun pegunungan tengah Jateng. "Kalau dilihat dari dinamika atmosfer memang pumpunan anginnya sekarang bergeser ke Utara Pulau Jawa, yakni di Laut Jawa. Jadi sekarang ada pumpunan atau pertemuan angin di Laut Jawa," kata Kepala Kelompok Teknis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Tunggal Wulung Cilacap Teguh Wardoyo di Cilacap, Jumat (28/1).

Teguh Wardoyo mengatakan, kondisi tersebut mengakibatkan wilayah Jateng bagian Utara lebih banyak terjadi hujan, sedangkan di Jateng bagian Selatan maupun pegunungan tengah Jateng jarang terjadi hujan atau seperti saat pergantian musim (transisi/pancaroba).

Selain itu, di wilayah Australia bagian Utara juga terdapat daerah pusat tekanan rendah yang turut mempengaruhi di Jateng bagian Selatan dan pegunungan tengah Jateng dalam beberapa hari terakhir.

Akan tetapi dari dua faktor tersebut, lanjut Teguh, pumpunan angin di Laut Jawa yang paling mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Jateng Selatan dan pegunungan tengah Jateng.

"Jadi akhirnya yang menonjol ya faktor lokalnya. Artinya, pemanasan lokalnya yang kuat, tidak tersapu angin, menjadi awan hujan, sehingga hujannya sekarang cenderung lokal, tidak lama, dan tidak merata. Misalnya di wilayah Kroya hujan deras, tetapi di Kota Cilacap enggak hujan, seperti halnya saat masa transisi atau pergantian musim," katanya menjelaskan.

Ia memperkirakan kondisi terse-

but masih akan berlangsung hingga satu pekan ke depan seiring dengan pergeseran pertemuan anginnya ke wilayah Jawa, sehingga hujannya akan kembali merata.

Terkait dengan kondisi cuaca di wilayah Perairan Selatan Jawa Barat hingga Daerah Istimewa Yogyakarta, Teguh mengatakan, hingga saat ini masih dipengaruhi puncak musim Angin Barat, sehingga gelombang tinggi masih berpeluang terjadi.

"Musim Angin Baratan ini diprakirakan masih akan berlangsung hingga bulan Maret seiring datangnya masa transisi menuju musim Angin Timuran maupun musim kemarau pada bulan April," katanya.

Karena itu, dia mengimbau seluruh pengguna jasa kelautan maupun masyarakat di pesisir Pantai Selatan Jabar-DIY untuk tetap waspada terhadap kemungkinan terjadinya gelombang tinggi. (Ant/San)-f

HADAPI LONJAKAN KASUS OMICRON

Presiden: Manfaatkan Layanan Telemedisin

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menegaskan, Pemerintah sudah melakukan banyak persiapan untuk menghadapi terjadinya lonjakan kasus Covid-19 varian Omicron.

"Belajar dari lonjakan kasus varian Omicron yang sudah terjadi terlebih dahulu di berbagai negara, Pemerintah sudah melakukan banyak persiapan untuk menghadapinya. Perbaikan berbagai sarana dan prasarana fasilitas kesehatan disesuaikan karakter varian Omicron yang berbeda dengan sebelumnya dan membutuhkan penanganan yang berbeda pula. Salah satunya melalui layanan telemedisin, aplikasi layanan kesehatan," ujar Presiden dalam pernyataannya dari Istana Kepresidenan Bogor, Jumat (28/1).

Untuk diketahui saat ini Indonesia tengah menghadapi lonjakan kasus harian Covid-19, utamanya varian Omicron, dan kenaikan ini diperkirakan masih akan terus meningkat dalam beberapa minggu ke depan. Presiden menyampaikan, tidak semua kasus Covid-19 Omicron membutuhkan layanan langsung karena gejalanya tidak membahayakan. "Yang paling penting meminimalkan kontak, ini

akan mencegah penyebaran yang lebih luas," tegasnya.

Bagi pasien konfirmasi Covid-19 tanpa ada gejala, Presiden meminta untuk melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah selama lima hari. Sedangkan pasien dengan gejala ringan seperti batuk, pilek, atau demam dapat menggunakan layanan telemedisin maupun ke Puskesmas atau dokter terdekat. Hal ini akan dapat mengurangi beban fasilitas kesehatan mulai dari Puskesmas hingga rumah sakit.

"Ini penting agar fasilitas kesehatan kita dapat lebih fokus menangani pasien dengan gejala berat, maupun pasien-pasien penyakit lain yang membutuhkan layanan intensif," ujarnya.

Untuk itu Presiden kembali mengingatkan masyarakat supaya waspada, disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, serta mengurangi mobilitas. "Saya minta bapak, ibu, saudara-saudara sekalian tetap tenang, tidak panik, laksanakan selalu protokol kesehatan, kurangi aktivitas yang tidak perlu. Saya mengajak saudara-saudara menjaga kesehatan diri masing-masing sebaik-baiknya untuk meningkatkan imunitas," tandasnya. (Sim/Ati)-d

UMKM INDONESIA

Punya Modal Pimpin Ekonomi Dunia

JAKARTA (KR) - Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Teten Masduki mengatakan, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Indonesia dipandang strategis dalam masa depan ekonomi dunia, karena memiliki modalitas besar memimpin pergeseran ekonomi berbasis ekstraksi sumber daya alam ke ekonomi hijau yang berkelanjutan.

"Selain itu, Indonesia memiliki generasi muda mencapai lebih dari 64 persen penduduk, keragaman sumber daya alam di darat dan laut, pasar yang luas dengan potensi ekonomi digital yang sangat besar, serta berbagai praktik pengelolaan sumber daya alam berbasis masyarakat," kata Menkop UKM dalam keterangan pers di Jakarta, Jumat (28/1).

Dikatakan, ketertarikan sejumlah filantropi dunia yang berkeinginan melakukan pertemuan di Bali pada April 2022 dengan tujuan membahas berbagai isu, salah satunya perihal UMKM, dinilai menjadi momentum untuk mempercepat sektor tersebut unggul dan mendunia.

Menurut Teten Masduki, pertemuan tersebut merupakan kesempatan bagi Indonesia mengambil manfaat guna menjalin kemitraan yang lebih luas.

Teten menyatakan, Indonesia memiliki potensi besar menjadi daya tarik bagi berbagai negara dan organisasi dunia termasuk para filantropi untuk menjalin kemitraan menimbang UMKM memiliki modalitas memimpin pergeseran tren ekonomi dunia yang berbasis ekonomi hijau.

Berbagai kegiatan internasional yang berlangsung di Indonesia sepanjang tahun ini menjadi peluang untuk optimalisasi tersebut. (Ant/San)-f

Persik Kediri Kalahkan Bhayangkara FC

GIANYAR (KR)- Persik Kediri menjauhi zona merah menyusul hasil positif pada pekan ke 21 Liga 1 2021/2022. Tim Macan Putih secara mengejutkan mampu menjegal tim papan atas klasemen, Bhayangkara FC dengan kemenangan tipis 1-0, Jumat (28/1) kemarin.

Berlangsung di Stadion Kapten I Wayan Dianta, Gianyar, Bali, Persik tampil dominan di awal laga. Youssef Ezzejari menjadi bintang kemenangan Persik di laga ini. Ia mencetak gol kemenangan Persik pada menit 21 melalui tendangan voli cantik memanfaatkan kemelut di depan gawang Bhayangkara FC.

Bhayangkara FC berusaha keras untuk mampu menyamakan skor. Ezechiele membuat beberapa peluang untuk menyamakan skor, namun tak berbuah gol. Tekanan Persik menjadi di akhir babak kedua. Ezzejari hampir menggandakan kedudukan Persik menit 89, namun Awan Setho tampil gemilang menyelamatkan jalannya menepis tembakan jarak dekat Ezzejari. Skor 1-0 bertahan hingga laga usai. Persik pun menjaga jarak dari zona merah dengan mengumpulkan 22 poin dari 21 laga di posisi ke 14. Unggul lima poin dari Persela Lamongan yang menempati urutan 16 klasemen sementara.

Penantian panjang Madura United akan kemenangan akhirnya mereka dapatkan. Setelah gagal menang di empat laga sebelumnya, Madura United sukses meraih poin penuh dengan menaklukkan PSIS Semarang 2-1 di Gelora Ngruh Rai Denpasar. Dua gol Madura United disarungkan Renan da Silva pada menit 14 dan Beto Goncalves menit 17. PSIS hanya mampu membalas satu gol melalui Chevaughn Walsh menit 41. Kemenangan ini membawa Madura United menembus posisi 10 besar dengan 25 poin. Sementara PSIS di posisi ketujuh dengan 31 poin. (Yud)-f



KR-Antara/Oky Lukmansyah

PABRIK DITUTUP: Pekerja memeriksa jerigen kosong minyak goreng di kantor distributor minyak goreng SGT, Desa Dampyak, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, Jumat (28/1). Menurut pihak distributor sejak sepekan terakhir pabrik kemas minyak goreng ditutup dan sekitar 30 karyawan diberhentikan sementara, akibat mahalnya biaya produksi serta murahnya harga jual minyak goreng.